

Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2025

Deviyani Ispriyanti¹, Niken Herawati²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika,
Indonesia^{1,2}

deviyaniispriyanti@gmail.com¹

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) Perusahaan sub sektor healthcare yang terdaftar di BEI tahun 2021-2025. Populasi dan sampel penelitian sebanyak 35 data laporan keuangan dari tahun 2021-2025. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan studi dokumentasi berupa data sekunder yaitu laporan keuangan yang telah dipublish. Analisis data yang digunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* dengan nilai t-hitung sebesar 5.190 dan signifikansi 0,000. *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* dengan nilai t-hitung sebesar -3.049 dan signifikansi 0,005. Hasil uji f diperoleh nilai signifikansi 0,001 kurang dari 0,05 dan nilai f-hitung sebesar 15.708 lebih besar dari f-tabel 3,29 yang artinya secara bersama-sama *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets*.

Kata Kunci: *Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return On Assets*

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian menyebabkan persaingan bisnis menjadi semakin kompetitif. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas produk, efisiensi operasional, serta strategi pemasaran agar mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya. Salah satu sektor yang perkembangannya cukup pesat adalah sektor healthcare. Sektor ini memiliki peran penting dalam mendukung kebutuhan layanan Kesehatan Masyarakat, terutama setelah masa pandemi COVID-19.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, sektor healthcare mengalami pertumbuhan yang cukup stabil selama periode 2021 - 2025. Namun, pertumbuhan sektor tersebut tidak selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas perusahaan. Beberapa perusahaan masih mengalami fluktuasi *Return On Assets* (ROA), sehingga

menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba belum optimal.

Profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya efisiensi penggunaan asset dan struktur modal perusahaan. *Total Asset Turnover* (TATO) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asset untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai TATO, maka semakin efektif perusahaan mengelola asetnya. Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Tingginya DER menggambarkan ketergantungan perusahaan terhadap penggunaan utang.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan pada Perusahaan sub sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2025 dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh secara komprehensif “**Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Sub Sektor Healthcare Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2025**”

TINJAUAN TEORI

Laporan Keuangan

Menurut (Thian, 2022), laporan keuangan merupakan kegiatan yang menghasilkan seluruh transaksi keuangan yang terjadi internal perusahaan. Transaksi tersebut meliputi berbagai kegiatan operasional seperti penjualan, pembelian, dan aktivitas lainnya. Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara sistematis supaya memberikan gambaran yang jelas dan usaha yang telah dicapai.

Tujuan utamanya untuk menyediakan informasi terkait posisi keuangan, performa usaha, serta perbaruan kondisi perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi bentuk tanggung jawab manajemen dalam pengelolaan aset yang telah diberikan kepadanya (Daraga & Matta, 2024).

Total Asset Turnover

Total Asset Turnover adalah menilai kapasitas perusahaan dalam mengelola seluruh kekayaan yang dimiliki dan meningkatkan penjualannya. Pengukuran tersebut mencerminkan tingkat efisiensi penggunaan aset kegiatan operasional perusahaan (Sukmawati, 2022). Semakin efektif aset digunakan, maka besar pula penjualan dihasilkan perusahaan.

Menurut (Hayat, 2021), rasio perputaran total aset atau TATO, untuk melihat seberapa cepat aset perusahaan berputar menghasilkan penjualannya. Nilai rasio

rendah menunjukkan jumlah aset yang dimiliki relative besar dibandingkan dengan kemampuan dalam menghasilkan penjualan, sehingga mengindikasikan aset belum dimanfaatkan secara baik.

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio adalah rasio mengukur proporsi antara total utang dan ekuitas perusahaan. Indikator ini menjadi penting bagi investor sebab memberikan gambaran mengenai struktur pendanaan perusahaan, khususnya terkait penggunaan utang dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. DER digunakan menilai Tingkat Risiko keuangan yang akan dihadapi perusahaan (Nurwita dkk, 2025).

Selanjutnya, menurut (Fahriyan & Budhiarjo, 2024) Rasio ini memberikan gambaran mengenai ketergantungan perusahaan terhadap sumber pendanaan eksternal. Semakin tinggi nilai DER, maka keadaan tersebut kurang baik bagi perusahaan, karena peningkatan utang akan berdampak pada laba bersih yang diterima pemegang saham. Pembagian dividen menjadi rendah karena sebagian laba perusahaan ditetapkan untuk memenuhi kewajiban utang.

Return On Assets

Menurut (Rudianto, 2023), *Return On Assets* sebagai alat untuk mengevaluasi perusahaan mendapatkan keuntungan dari total aset dalam kegiatan aktivitas bisnis. ROA tidak hanya menggambarkan perusahaan menghasilkan laba dari kegiatan penjualannya, tetapi menjadi standar menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola operasional perusahaan. Rasio tersebut juga memperlihatkan sejauh mana aset secara produktif untuk mendukung pencapaian laba. ROA menilai keberhasilan dalam mengelola aset secara efisien (Maryanti et al., 2023).

METODOLOGI

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan di BEI dan jurnal terkait penelitian.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan secara daring (online) di Bursa Efek Indonesia melalui website resmi www.idx.co.id serta sumber relevan lainnya. Penelitian dengan pengamatan periode data mencakup tahun 2021 hingga 2025.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data bentuk angka-angka dari laporan keuangan perusahaan sub sektor healthcare tahun 2021-2025.

Sumber data yang didapatkan dari website www.idx.co.id, telah mempublish laporan keuangan tahunan Perusahaan yang akan menjadi sampel penelitian dengan periode ditetapkan periode waktu 2021-2025.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian terdiri dari 38 perusahaan sub sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan beberapa kriteria tertentu sehingga diperoleh 7 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total (N) 35 observasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah data eksternal yang diperoleh dari observasi dan studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data sekunder laporan keuangan yang berkaitan dengan variabel penelitian selama periode 5 tahun terakhir yakni, 2021-2025.

Definisi Operasional dan Pengukuran

Penelitian ini menggunakan 2 variabel X, yaitu *Total Asset Turnover* (TATO) sebagai X1 dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai X2 serta Y, yaitu *Return On Assets* (ROA). Menurut (Kasmir, 2023), menyatakan bahwa pengukuran variabel menggunakan skala rasio, sebagai berikut:

- a) Rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai TATO

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

- b) Rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai DER

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

- c) Rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai ROA

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap. Pertama, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data variabel seperti, minimum, maximum, *mean*, dan standar deviasi. Kedua uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi memenuhi pra syarat normalitas (*Shapiro-Wilk*), heteroskedastisitas (grafik scatterplot), multikolinearitas (nilai *tolerance* dan VIF), uji linearitas (*deviation from linearity*), dan uji autokorelasi (*Durbin-Watson*). Ketiga, analisis regresi linear berganda memperlihatkan seberapa besar pengaruh *Total Asset Turnover* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return On Assets* (Y). Terakhir, pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen melalui uji parsial (uji t), sedangkan uji simultan (uji f) melihat secara bersama-sama berdasarkan nilai signifikansinya, serta koefisien determinasi (R²) terbagi menjadi 2 yaitu, parsial dan koefisien determinasi simultan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pengolahan data memiliki tujuan mendeksripsikan atau menggambarkan obyek yang akan diteliti melalui data sampel atau populasi.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Asset Turnover	35	.26	1.16	.7703	.31199
Debt to Equity Ratio	35	.048	.500	.21240	.112546
Return On Assets	35	.18	33.38	12.0991	9.01060
Valid N (listwise)	35				

Sumber: SPSS 31 (Diolah), 2026

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui jumlah data (N) yaitu 35 populasi. Untuk variabel *Total Asset Turnover* (X1) memiliki nilai minimum 0,26, maximum 1,16, dan *mean* 0,7703. Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* (X2) menunjukkan nilai minimum 0,048, maximum 0,500, dan *mean* 0,21240. Terakhir, *Return On Assets* (Y) mencatat nilai minimum 0,18, maximum 33,38, serta *mean* 12,0991.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

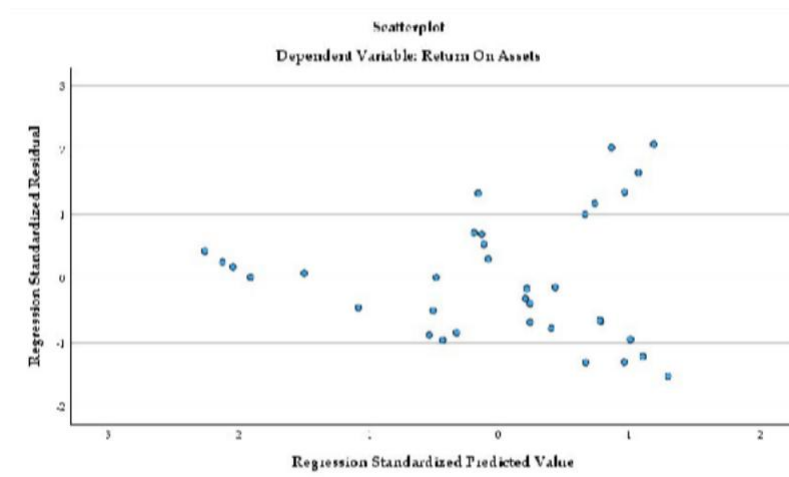
Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.094	35	.200*	.958	35	.195
a. Lilliefors Significance Correction						
*. This is a lower bound of the true significance.						

Sumber: SPSS 31 (Diolah), 2026

Berdasarkan tabel 2 di atas, menggunakan metode *Shapiro-Wilk* diketahui nilai signifikansi sebesar 0,193, maka dinyatakan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 bahwa data berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas



Sumber: SPSS 31 (Diolah), 2026

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Berdasarkan gambar 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, karena menunjukkan menyebar secara acak di sekitar angka nol dan tidak membentuk pola tertentu.

c) Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	VIF
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	
1 (Constant)	3.968	3.427		1.158	.256		
Total Asset Turnover	19.161	3.692	.663	5.190	<.001	.965	1.036
Debt to Equity Ratio	-31.206	10.234	-.390	-3.049	.005	.965	1.036

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: SPSS 31 (Diolah), 2026

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil analisis diketahui nilai variabel TATO dan DER memiliki *tolerance* sebesar 0,965 > 0,10. Sedangkan nilai VIF untuk kedua variabel sebesar 1,360 < 10. Artinya, tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel antar bebas, sehingga model regresi layak digunakan.

d) Uji Linearitas

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Variabel Total Asset Turnover (X1)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Return On Assets * Total Asset Turnover	Between Groups	(Combined)	2496.180	28	89.149	2.024	.193
		Linearity	962.822	1	962.822	21.857	.003
		Deviation from Linearity	1533.358	27	56.791	1.289	.404
	Within Groups		264.311	6	44.052		
	Total		2760.491	34			

Sumber: SPSS 31 (Diolah), 2026

Berdasarkan tabel 4 di atas, uji *deviation from linearity* menghasilkan nilai sig. 0,404. Sehingga sesuai kriteria penelitian, yaitu sig. > 0,05. Disimpulkan bahwa hubungan antara variabel dependen dan independen bersifat linear.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas Variabel Debt to Equity Ratio (X2)

ANOVA Table							
-------------	--	--	--	--	--	--	--

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Return On Assets * Debt to Equity Ratio	Between Groups	(Combined)	2664.479	31	85.951	2.686	.226
		Linearity	194.961	1	194.961	6.092	.090
		Deviation from Linearity	2469.518	30	82.317	2.572	.238
	Within Groups		96.012	3	32.004		
	Total		2760.491	34			

Sumber: SPSS 31 (Diolah), 2026

Berdasarkan tabel 5 di atas, uji *deviation from linearity* menghasilkan nilai sig. 0,238. Sehingga sesuai kriteria penelitian, yaitu sig. > 0,05. Disimpulkan bahwa hubungan antara variabel dependen dan independen bersifat linear.

e) Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.704 ^a	.495	.464	6.59769	.758
a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover					
b. Dependent Variable: Return On Assets					

Sumber: SPSS 31 (Diolah), 2026

Berdasarkan tabel 6 di atas, hasil uji autokorelasi menghasilkan nilai *Durbin-Watson* 0,758. Jika dimasukkan dalam persamaan maka $1.5838 > 0.758 < 2.4162$, disimpulkan terjadi positif autokorelasi. Menurut (Ghozali, 2018), permasalahan autokorelasi dapat diselesaikan menggunakan *Cochrane Orcutt*, yaitu melakukan transformasi lag seluruh variabel. Dilakukan transformasi lag kemudian dilakukan pengujian analisis. Selanjutnya proses transformasi lag digunakan uji autokorelasi kembali.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson) metode Cochrane Orcutt

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.674 ^a	.455	.420	5.21263	2.112
a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1					
b. Dependent Variable: LAG_Y					

Sumber: SPSS 31 (Diolah), 2026

Berdasarkan tabel 7 di atas, setelah dilakukan transformasi data didapatkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 2.112 dengan pengurangan jumlah data observasi menjadi 34. Maka informasi tersebut jika dimasukkan kedalam, artinya $1.5838 < 2.112 < 2.4162$. Disimpulkan model regresi bebas dari autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3.968	3.427		1.158	.256
Total Asset Turnover	19.161	3.692	.663	5.190	<.001
Debt to Equity Ratio	-31.206	10.234	-.390	-3.049	.005

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: SPSS 31 (Diolah), 2026

Berdasarkan tabel 8 di atas, hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan: $Y = 3,968 + 19,161 X_1 - 31,206 X_2 + e$.

Interpretasi dari persamaan ini, adalah:

- Konstanta (3,968): Menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh dari *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio*, nilai *Return On Assets* akan berada pada 3,968.
- Koefisien *Total Asset Turnover* (19,161): Setiap kenaikan satu satuan pada rasio *Total Asset Turnover* akan meningkatkan ROA sebesar 19,161 dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan, maka profitabilitas perusahaan akan meningkat.
- Koefisien *Debt to Equity Ratio* (-31,206): Setiap kenaikan satu satuan pada rasio *Debt to Equity Ratio* akan menurunkan ROA sebesar 31,206, dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan utang dibandingkan modal sendiri, maka profitabilitas perusahaan cenderung menurun.

Secara keseluruhan, variabel TATO menunjukkan hubungan positif terhadap ROA, sedangkan DER menunjukkan hubungan negatif terhadap ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan aset dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, sementara tingginya Tingkat utang dapat menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

4. Pengujian Hipotesis

a) Uji t (parsial)

Tabel 9. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3.968	3.427		1.158	.256
Total Asset Turnover	19.161	3.692	.663	5.190	<.001
Debt to Equity Ratio	-31.206	10.234	-.390	-3.049	.005

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: SPSS 31 (Diolah), 2026

Berdasarkan tabel 9 di atas, hasil uji t, kedua variabel independen yaitu TATO dan DER berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.

a) Pengaruh TATO terhadap ROA: Nilai t-hitung untuk variabel TATO adalah 5,190 dengan tingkat signifikansi < 0,001. Karena nilai signifikansi < 0,05, maka Hipotesis 1 (H1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

b) Pengaruh DER terhadap ROA: Nilai t-hitung untuk variabel DER adalah -3,049 dengan tingkat signifikansi 0,005. Karena nilai signifikansi 0,005 < 0,05, maka Hipotesis 2 (H2) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Secara keseluruhan, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel TATO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

b) Uji f (simultan)

Tabel 10. Hasil Uji f

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1367.546	2	683.773	15.708	<.001 ^b
Residual	1392.945	32	43.530		
Total	2760.491	34			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover

Sumber: SPSS 31 (Diolah), 2026

Berdasarkan hasil uji f (ANOVA), diperoleh nilai f-hitung sebesar 15,708 dengan tingkat signifikansi < 0,001. Karena nilai signifikansi < 0,05, maka

Hipotesis 3 (H3) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel TATO dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini model regresi layak digunakan.

c) Koefisien Determinasi Parsial

Tabel 11. Hasil Koefisien Determinasi Parsial Pada Variabel TATO (X1)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 ^a	.349	.329	7.38071
a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover				

Sumber: SPSS 31 (Diolah), 2026

Berdasarkan hasil koefisien determinasi parsial pada variabel TATO, diperoleh nilai *R square* sebesar 0,349 atau 34,9%. Hal ini menunjukkan variabel TATO mampu menjelaskan pengaruh terhadap ROA sebesar 34,9%, sedangkan sisanya sebesar 65,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial Pada Variabel DER (X2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.266 ^a	.071	.042	8.81722
a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio				

Sumber: SPSS 31 (Diolah), 2026

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial pada variabel DER, diperoleh nilai *R square* sebesar 0,071 atau 7,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DER mampu menjelaskan pengaruh terhadap ROA sebesar 7,1%, sedangkan sisanya sebesar 92,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

d) Koefisien Determinasi Simultan

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 ^a	.495	.464	6.59769
a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover				
b. Dependent Variable: Return On Assets				

Sumber: SPSS 31 (Diolah), 2026

Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,464 menunjukkan bahwa 46,4% variasi ROA dapat dijelaskan oleh variabel DER dan TATO. Sementara itu, sebesar 53,6% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan. Penggunaan aset mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini hipotesis pertama diterima.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil ini menerangkan bahwa semakin tinggi penggunaan utang dibandingkan modal sendiri, maka profitabilitas perusahaan menurun. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima.
3. Secara uji simultan, variabel *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05, sehingga kedua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ROA. Penggunaan aset dan pengelolaan struktur modal yang stabil menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Disimpulkan, hipotesis ketiga diterima.

UCAPAN TERIMA KASIH

Proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Niken Herawati S.E, M.M selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan semangat dan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga, kepada PT. Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan data dan informasi dimulai dari proses hingga selesai dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Daraga, I., & Matta, Y. D. (2024). Pengaruh Return on Asset (Roa) Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Return Saham Pada Pt Astra Otoparts Tbk Periode 2013-2022. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, 2(1), 1572–1584.
- Fahriyan, A., & Budhiarjo, I. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio Dan Total Asset

- Turnover Terhadap Return on Asset Pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Periode 2013-2022. JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation, 2(5), 79-90. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i5.1250>
- Fia Azzahra Putri, N. (2025). Pengaruh Perputaran Total Aset dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2024. *Progressus Humanitatis*, 1, Nomor:2, 405-413. <https://doi.org/10-70285>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (A. Tejkusumo (ed.); 9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayat, A. H. (2021). Manajemen Keuangan 1 (H.Harmain (ed.)). Madenatera.
- Kasmir. (2023). Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada.
- Maryanti, L., Hardika, A. L., & Saleh, S. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal. *EKUILNOMI : Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 374-387.
- Rudianto. (2023). Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan. Erlangga.
- Sukmawati Sukamulja. (2022). Analisis Laporan Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Andi.
- Thian, A. (2022). Analisis Laporan Keuangan. Andi. <https://books.google.com/books?id=IVFZAAAQBAJ>